

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada pasien hiperplasia endometrium, dari penelitian ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi pasien hiperplasia endometrium di Rumah Sakit Bhayangkara TK.I Puskokkes Polri berdasarkan paritas yang terbanyak adalah multipara (57,8%).
- b. Distribusi frekuensi pasien hiperplasia endometrium di Rumah Sakit Bhayangkara TK.I Puskokkes Polri berdasarkan riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal yang paling banyak adalah pasien yang mempunyai riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal (62,2%).
- c. Distribusi frekuensi pasien hiperplasia endometrium di Rumah Sakit Bhayangkara TK.I Puskokkes Polri berdasarkan gambaran tipe sel hiperplasia endometrium yang terbanyak adalah non atipik (71,1%).
- d. Terdapat hubungan antara riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal dengan gambaran tipe sel histopatologi hiperplasia endometrium.
- e. Tidak terdapat hubungan antara jumlah paritas dengan gambaran tipe sel hiperplasia endometrium.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat segera melakukan pemeriksaan dini ke fasilitas layanan kesehatan terdekat apabila mengalami gejala dan tanda penyakit hiperplasia endometrium. Tindakan tersebut dilakukan untuk memantau dan menangani kondisi penyakit sejak awal sehingga dapat mengurangi keparahan

Syeikhayla Jabarina, 2025

Hubungan Riwayat Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dan Paritas dengan Gambaran Histopatologi Pasien Hiperplasia Endometrium di Rumah Sakit Bhayangkara TK I Puskokkes Polri 2021-2023

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, S1 Kedokteran

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

penyakit dan dapat memastikan tata laksana yang tepat. Pada akhirnya, diharapkan dapat meningkatkan angka kesembuhan dan mengurangi tingkat rekurensi penyakit.

5.2.2 Saran Bagi Rumah Sakit Bhayangkara TK.I Puskokes Polri

Diharapkan tenaga profesional di Rumah Sakit Bhayangkara TK.I Puskokes Polri dapat melakukan pemeriksaan histopatologis kepada pasien yang dicurigai mengalami gejala dan tanda hiperplasia endometrium sehingga dapat mengetahui tipe gambaran histopatologis untuk menentukan tindakan tata laksana yang tepat serta untuk tenaga profesional agar mencatat dengan lengkap informasi pasien saat anamnesis. Bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Bhayangkara TK.I Puskokes Polri dapat menuliskan diagnosis lebih rinci dan tajam pada bagian kesimpulan hasil biopsi. Bagian rekam medis Rumah Sakit Bhayangkara TK.I Puskokes Polri diharapkan dapat meningkatkan kelengkapan data rekam medis, memasukkan data rekam medis ke dalam sistem komputer dan membuat salinan terpusat terkait data rekam medis yang sudah dimusnahkan.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar jumlah sampel yang diteliti lebih ditingkatkan sehingga cakupan penelitian lebih besar. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama maka dapat mengembangkan tujuan penelitian yang ingin dieksplorasi dan lebih memusatkan perhatian pada aspek yang akan diteliti. Jangka waktu pengambilan sampel data dapat dipersempit untuk memperoleh hasil yang lebih terkini dan relevan. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas variabel independen lainnya untuk menambah variasi penelitian.